

## HADAPI PEMILU, KORPRI HARUS NETRAL

# Pemkab Bantul Kekurangan 556 Pegawai

**BANTUL (KR)** - Kepala Badan Kepegawaian dan Sumberdaya Manusia Bantul, Ir Isa Budi Hartono MT, mengatakan jumlah ASN sebagai anggota Korpri di Bantul saat ini, harus bisa beradaptasi menyesuaikan perkembangan dan perubahan dengan era digitalisasi.

Hal itu disampaikan dalam apel besar memperingati HUT ke-52 Korp Pegawai Republik Indonesia (Korpri) di Lapangan Paseban Bantul, Rabu (29/11).

Terkait dengan menghadapi masa kampanye Pemilu 2024, Korpri harus netral. Saat ini pemerintah pusat sedang membuat peraturan pemerintah turunan dari UU ASN yang baru, sehingga harus siap dengan korelasi antara kemajuan yang bagus dengan hasil kerja yang bagus pula.

Terkait dengan jumlah ASN di

Bantul, saat ini ada kekurangan sekitar 556 pegawai. Apel HUT ke-52 Korpri di Bantul diakhiri dengan penyerahan hadiah atau penghargaan kepada pegawai berprestasi dan hadiah berbagai lomba menyambut HUT Korpri.

Sedangkan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, yang menjadi pembina upacara dalam apel itu menyampaikan terima kasih kepada Korpri dan seluruh ASN atas semua program kerjanya yang bermanfaat ke masyarakat luas.

Semua program tersebut tidak akan terlaksana dengan baik, tanpa kerja yang optimal dari seluruh ASN. Yakni dari keberhasilan Indonesia menangani pandemi Covid-19 dengan baik sehingga dipuji khalayak internasional. "Hingga program-program terobosan dan reformasi sektoral telah berdampak positif ke masyarakat luas adalah bagian dari kerja keras peran ASN," jelasnya.

Selain peran aktif para ASN anggota Korpri dalam pengendalian inflasi dan penanganan stunting sangat besar. "Inflasi terus kita kendalikan dan angka stunting bisa ditekan dan diharapkan untuk tahun 2024 bisa ditekan maksimal 14 persen, syukur bisa kurang dari 14 persen," imbuhnya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Penyerahan hadiah atau penghargaan kepada pegawai berprestasi.

## HADAPI HIDROMETEOROLOGI

# BPBD Gelar Apel Kesiapsiagaan Bencana

**BANTUL (KR)** - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul menggelar Apel Kesiapsiagaan Bencana Hidrometeorologi Bantul 2023 di Lapangan Paseban Bantul, Selasa (28/11). Selaku pembina upacara Sekda Kabupaten Bantul, Agus Budiraharjo SKM MKes, dan melibatkan TNI-Polri, OPD terkait maupun relawan.

Sekda Bantul mengemukakan, apel hari ini merupakan ajang gelar pasukan dan peralatan seluruh potensi penanggulangan bencana di Kabupaten Bantul dalam menghadapi kejadian hidrometeorologi yang diperkirakan akan segera hadir di akhir 2023 hingga awal 2024.

Frekuensi dan jumlah kejadian banjir, tanah longsor,



KR-Judiman

Penyerahan bantuan sarana prasarana penanganan bencana bari relawan.

cuaca ekstrem dan gelombang tinggi diperkirakan akan meningkat selama periode tersebut. "Meskipun sesungguhnya saat ini masih bertarung dengan dampak musim kemarau yang cukup panjang, yakni keke- ringan," ungkapnya.

Berdasarkan catatan kejadian yang dimiliki pusat data dan Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana BPBD Bantul, Kabupaten Bantul pernah mengalami kejadian hidrometeorologi yang cukup parah pada 2017 dan 2019 aki-

bat siklon tropis Cempaka dan Savanna. Kedua siklon ini mengakibatkan terjadinya banjir, tanah longsor dan cuaca ekstrem yang melanda sebagian besar wilayah Kabupaten Bantul.

Berkaca pada kejadian 2017 dan 2019 tersebut, maka diperlukan langkah-langkah penanggulangan bencana hidrometeorologi yang melibatkan koordinasi antara pemerintah, masyarakat, akademisi, media massa dan dunia usaha secara komprehensif.

"Untuk itu, saat ini pemerintah telah menyiapkan langkah-langkah antisipasi bencana hidrometeorologi mulai dari tingkat provinsi hingga tingkat masyarakat yang berpotensi terdampak bencana tersebut," papar Sekda. (Jdm)-f

## Pak Asmuni Menjawab



# Berbakti kepada Orangtua

### Tanya:

Apakah ada dasar-dasar yang dapat dijadikan pedoman bahwa anak harus berbakti kepada orangtuanya? Kalau ada, mohon dijelaskan dasar dan pedoman tersebut agar dapat saya gunakan untuk menasihati anak-anak saya.

Ibu Saudah, Sleman

### Jawab:

Dalam ayat 14 surat Luqman, Allah berfirman yang artinya, "Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orangtuanya, ibunya yang telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Hanya kepada-Ku kembalimu".

Dalam kitab tafsir disebutkan, Allah memerintahkan kepada manusia agar berbakti kepada kedua orangtuanya dengan berusaha melaksanakan perintahnya dan mewujudkan

keinginannya. Pada ayat 23 surat Al-Isra Allah berfirman, "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia (Allah), dan hendaklah anak berbuat baik kepada ibu dan bapaknya".

Yang menyebabkan anak harus berbuat baik kepada orangtua, karena: (1) Ibu mengandung seorang anak sampai melahirkannya. Selama itu ibu melakukannya dengan sabar, suatu penderitaan yang cukup berat. (2) Selanjutnya ibu menyusui anaknya sampai usia dua tahun. Dalam masa itu banyak penderitaan dan kesulitan yang dialaminya. Hanya Allah yang mengetahui benar-benar penderitaan ibu itu.

Mengapa seorang anak harus taat dan berbuat baik kepada ibunya dan tidak disebutkan harus berbuat baik kepada bapaknya? Hal ini menunjukkan bahwa kesukaran dan penderitaan ibu saat mengandung, menyusui dan memelihara serta mendidik anaknya, jauh lebih berat bila dibanding dengan penderitaan yang dialami oleh bapaknya. \*-f

## KOMISI B DPRD KABUPATEN BANTUL

# Pengairan Jadi Kunci Keberhasilan Pertanian

**BANTUL (KR)**-Komisi B DPRD Kabupaten Bantul mendorong mitra kerja berkontribusi langsung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Bantul. Andil yang diberikan tentu bisa diwujudkan dalam bentuk kebijakan. Sementara Komisi B DPRD Bantul punya komitmen mengawal kebijakan yang berpihak kepentingan masyarakat umum.

"Salah satu mitra kerja Komisi B DPRD Bantul ialah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Dari Dinas Pertanian ini sudah berusaha semaksimal mungkin mendampingi petani kita, yaitu dengan mengupayakan pengairan pupuk, obat-obatan," ujar Komisi B DPRD Bantul, Wildan Nafis SE. Meksi begitu, dilapangan masih kerap menghadapi kendala diantaranya, terkait dengan pengairan. Salah satu pemi-

cunya adalah, jaringan-jaringan tersier rusak dan belum dilakukan perbaikan.

Wildan mengatakan, dari dinas pertanian sudah mengajukan beberapa usulan untuk perbaikan jaringan irigasi. "Karena kunci utama keberhasilan sektor pertanian adalah pengairan. Kedua terkait dengan pendampingan pendampingan, termasuk masalah pupuk, obat-obatan untuk pertanian," ujarnya.

Dinas Pertanian juga me-

nerjukkan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) disemua kapanewon di Bantul. Langkah tersebut penting karena sektor pertanian jadi andalan dalam menopang kesejahteraan sebagai besar warga Bantul. "Sektor pertanian ini di Bantul masih menjadi salah satu sektor andalan. Karena masyarakat kita juga masih bergantungkan dari sektor pertanian itu," ujarnya.

Tetapi karena anggaran dari Kabupaten Bantul ini terbatas. Selama ini Dinas Pertanian terus bekerja keras untuk mencari anggaran dari berbagai sumber. Salah satunya Dana Alokasi Khusus (DAK) itu anggarannya juga cukup lumayan besar. Karena di Bantul sendiri pertaniannya masih luas, sehing-

gan-pelatihan atau kemudahan-kemudahan Bantul yang pengan punya usaha UM KM," jelasnya.

Termasuk membuka webnya bagi masyarakat Bantul yang berkeinginan memasarkan lewat webnya Bantul. Semua dipermudah dan cenderung dianjurkan supaya warga Bantul mendapat kemudahan dalam mereka be-

rusaha termasuk perizinan. "Kita menggandeng dari Dinas KUKMPP dan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DP MPTSP) Kabupaten Bantul Dengan layanan mudah. Sehingga dari dinas hadir untuk memberi kemudahan dalam membuat izin usaha atau yang dikenal dengan NIB," ujarnya. (Roy)

## Mitra Kerja Komisi B DPRD Bantul

- Pertanian, Perikanan, Peternakan, Perkebunan,
- Kehutanan, Ketahanan Pangan, Keuangan & Aset Daerah,
- Perpajakan, Retribusi, Perbankan,
- Perusahaan Daerah/Patungan, Penanaman Modal,
- Pariwisata, Seni, Kebudayaan, Perindustrian,
- Perdagangan, Koperasi, & Perekonomian.

### Anggota KOMISI B

**Wildan Nafis, S.E.**  
Ketua KOMISI B

**Arif Haryanto, S.Si.**  
Sekretaris KOMISI B

**Aryunadi, S.E.**  
Wakil Ketua KOMISI B

**Endro Sulastomo, S.H.**

**Saryanto**

**Jumirin**

**Mahmudin, S.P.**

**Heru Sudibyo, S.Sos, M.M.**

**Edy Prabowo, S.E.**

**Bibit Rustamta, S.H.**